

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai sosial adalah nilai yang berhubungan dengan masyarakat, nilai yang mempunyai prinsip suka tolong menolong dan memperhatikan orang lain yang ada disekitarnya. Dilingkungan masyarakat, lingkungan tersebut menyepakati adanya sebuah aturan, yaitu pandangan masyarakat terhadap sesuatu yang baik dan buruk, patut maupun tidak patut, dihargai maupun tidak dihargai dan penting atau tidak penting. Aturan dibuat untuk mewujudkan hubungan sosial, kesepakatan aturan inilah yang disebut dengan nilai sosial.

Nilai sosial ini akan dijadikan sebagai tumpuan hidup bersama yang akan disosialisasikan atau diwariskan secara dari generasi dahulu sampai ke generasi sekarang atau berikutnya. Setiap individu atau masyarakat memiliki tata nilai yang berbeda-beda. Menurut parah ahli (Risdi, 2019:57) menjelaskan tentang nilai-nilai sosial yaitu: Hendropuspito menyatakan nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia. Menurut Notonegoro nilai sosial dibagi menjadi tiga: Nilai material, yakni segala sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia. Nilai vital, yakni segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan dan aktivitas. Nilai kerohanian, yakni segala sesuatu yang berguna bagi batin atau kerohanian manusia.

Nilai sosial yang lahir dimasyarakat menjadi tumpuan dalam melahurkan sebuah karya sastra. Nilai sosial berperan penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu mengatur aturan kehidupan masyarakat untuk dapat berperilaku yang baik, agar tidak merugikan serta tidak menimbulkan ketidakadilan. Banyak sekali aturan yang terdapat didalam nilai sosial, jika aturan itu dilanggar maka akan dikenakan sanksi atas apa yang diperbuat. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai sosial adalah nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Apa bila nilai sosial tidak diterapkan dengan baik oleh masyarakat, maka akan terjadi kesalahan terhadap nilai sosial. Kesalahan nilai sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesucilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang manusia secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Salah satu contoh kesalahan nilai sosial adalah saat terjadi pada saat pandemi covid-19 yaitu penolakan jenazah korban yang terkena dampak covid-19. Penolakan jenazah seharusnya tidak dilakukan karena tidak sesuai dengan nilai sosial yang ada dilingkungan masyarakat. Seharusnya dengan memegang teguh nilai sosial kita seharusnya saling tolong menolong atau saling membantu disaat terkena dampak dari covid-19 dan tidak lupa mematuhi protokol kesehatan.

Karya sastra yang mengacu pada realitas dan mengandung nilai-nilai sosial adalah naskah drama. Menurut Al-Ma'ruf (Siti Robingah, 2013: 1) karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang (realita sosial). Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan yang telah dialami. Selain itu, karya sastra juga menyuguhkan gambaran kehidupan yang menyangkut persoalan sosial dalam masyarakat. Karena itu, karya sastra memiliki makna

yang di hasilkan dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang atau sastrawan itu baik berupa novel, cerpen, puisi ataupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Drama adalah gambaran kehidupan yang menyangkut persoalan sosial masyarakat. Drama akan menjadi sangat penting keberadaannya sebagai media penyampaian pesan dan nilai yang terkandung dalam sebuah drama tersebut. Dalam drama juga memiliki banyak nilai, seperti nilai pendidikan, nilai religious, nilai budaya, nilai pendidikan karakter, dan nilai sosial.

Drama dapat dianalisis dari berbagai aspek salah satunya dapat dianalisis dengan nilai sosial, karena nilai sosial merupakan nilai yang lahir ditengah-tengah masyarakat, memiliki nilai yang sangat penting dikehidupan masyarakat, terutama dilingkungan sekolah. Karena di lingkungan sekolah kita dapat mengetahui baik buruknya nilai sosial seseorang.

Peneliti melakukan penelitian melalui pendekatan nilai sosial karena nilai sosial merupakan nilai yang lahir ditengah masyarakat, terutama dilingkungan sekolah. Karena dengan menerapkan nilai sosial dilingkungan sekolah menjadikan seseorang itu dapat mengetahui nilai sosial apa yang dianggap baik dan buruk. Sehingga penerapan yang diterapkan dilingkungan sekolah itu diterapkan dengan sebaik mungkin.

Pemahaman nilai sosial merupakan materi yang sering dipelajari disekolah. Namun pada pembelajaran naskah drama pemahaman nilai sosial terbilang masih sangat kurang, dengan meneliti naskah drama ini dapat menjadi sebagai bahan referensi untuk guru sebagai bahan ajar disekolah pada pembelajaran sastra pada materi drama. Objek kajian naskah drama aut karya putu wijaya yang akan dianalisis nilai sosialnya. Peneliti memilih satu genre sastra,

karena dalam naskah drama ini tidak menunjukkan tokoh utamanya atau inti ceritanya dapat dilihat dari judulnya.

Naskah drama AUT adalah sebuah singkatan atau akronim, yang dapat di artikan sebagai TUA yang merupakan kebalikannya menceritakan sekumpulan petugas yang memiliki kegiatan di pos keamanan ketika menerima laporan. Naskah drama ini memiliki delapan belas babak dan 127 halaman, jalan cerita drama ini penuh dengan komedi dan misteri. Naskah ini menarik untuk dianalisis nilai sosialnya karena jalan ceritanya ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan secara rinci alasan mengkaji naskah drama AUT karya Putu Wijaya antara lain:

1. Naskah AUT di buat oleh sastrawan terkenal yang bernama Putu Wijaya, ia sangat terkenal sebagai ahli di bidang drama dan teater. Putu Wijaya sudah menulis lebih dari 30 novel, 40 naskah drama, dan sekitar 1000 cerpen, ratusan esai, artikel lepas, dan kritik drama. Dia juga telah menulis scenario film dan sinetron. Sebagai seorang dramawan, pada tahun 1971 ia telah memimpin teater. Sudah sangat banyak naskah drama yang ditulis oleh beliau, diantaranya, *Aeng, Anu, Bah, Demokrasi, Jangan Menangis Indonesia, Zetan dan AUT*.
2. Naskah drama ini menyunguhkan kehidupan sosial yang lengkap.
3. Setau penulis drama ini belum ada yang mengkaji secara utama menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang berkaitan dengan nilai sosial.
4. Pada naskah drama ini memiliki relevansi yang kuat dengan Kompetensi Dasar 3.18 “Mengidentifikasi alur, cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Dan Kompetensi Dasar 3.19 “Menganalisis isi dan kebahasaan

drama yang dibaca atau ditonton” di kelas XI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Dari uraian diatas menjadi alasan kuat peneliti untuk meneliti naskah AUT ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Alasan itu lah yang menjadi dasar peneliti mengangkat nilai sosial pada saat ini atau pada masa pandemi covid-19. Penelitian dilakukan dengan judul “Nilai Sosial Naskah Drama AUT Karya Putu Wijaya dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Siswa SMA Kelas XI”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas terlihat jelas bahwa masalah yang terkait dengan judul penelitian sangat luas. Untuk memperjelas pembahasan, penelitian lebih fokus pada isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah nilai sosial yang terdapat didalam naskah drama AUT karya Putu Wijaya dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah yang terdapat pada kajian ini adalah:

1. Nilai sosial apa yang terkandung dalam naskah drama “AUT” karya Putu Wijaya?
2. Apa relevansi naskah drama “AUT” karya Putu Wijaya dengan pembelajaran di SMA?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai sosial dalam naskah drama “AUT” karya Putu Wijaya.
2. Mendeskripsikan hubungan naskah drama “AUT” karya Putu Wijaya dengan pembelajaran di SMA.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peminat atau pembaca naskah drama, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tentang analisis nilai sosial naskah drama “AUT” karya Putu Wijaya. ke nilai sosial naskah drama lain dan relevansinya terhadap pembelajaran.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah penelitian dalam bidang kesustraan khususnya pada karya sastra. Dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif, khususnya yaitu nilai sosial yang ada di dalam naskah drama.

2. Bagi guru

Bagi guru dalam pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan wacana keilmuan yang menunjang proses pendidikan dan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian lain yang relevan di masa akan datang.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat dijadikan sebagai materi, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan dapat mempelajari nilai-nilai sosial yang masih kurang banyak diketahui oleh orang, dan juga dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian tentang nilai sosial.